

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok. Pusat kesehatan masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada suatu atau bagian wilayah kecamatan.

UPTD Puskesmas Kuok adalah Unit Pelayanan Teknis Dinas Kesehatan (UPTD) Kabupaten Kampar, yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di kecamatan kuok. Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan bertujuan mewujudkan pelayanan-pelayanan kesehatan yang bermutu, hidup dalam lingkungan sehat dan memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga kelompok, dan masyarakat.

B. Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2021 dengan melakukan asuhan kebidanan pada Ny.H dengan amenore dan kenaikan berat badan. Ny.H berusia 33 tahun, beragama islam, pekerjaan IRT, suami pasien bernama Tn.A, usia 33 tahun, pekerjaan wiraswasta.

**“ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU YANG MENGGUNAKAN
KONTRASEPSI JENIS SUNTIK 3 BULAN DI DESA KUOK WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KUOK”**

Hari pertama

Hari/tanggal pengkajian : Senin/ 12 Juli 2021

Jam pengkajian : 10.00 WIB

A. Data Subjektif

1. Identitas

Biodata	Ibu	Suami
Nama	: Ny. H	Tn. A
Umur	: 33 Tahun	33 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Melayu	Melayu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Desa Kuok	Desa Kuok

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak haid selama 3 bulan berturut-turut dan kadang lebih dari 3 bulan dan semenjak pemakaian suntik 3 bulan, berat badannya setiap bulan semakin bertambah dan ibu merasa cemas karena tidak percaya diri

3. Riwayat Perkawinan

Kawin : 1 kali

Kawin pertama kali umur : 23 tahun

Dengan suami sekarang : 10 tahun

4. Riwayat Obstetri

Hamil ke-	KEHAMILAN		Jenis persalinan	PERSALINAN			JK	BB Lahir
	Tahun lahir	Usia kehamilan		penolong	Komplikasi			
					Ibu	Bayi		
1	2013	39 ming	Normal	Bidan	-	-	Pr	2800
2	2015	39 ming	Normal	Bidan	-	-	Lk	3000
3	2019	39 ming	Normal	Bidan	-	-	Lk	3200

5. Riwayat Keluarga Berencana

No	Jenis	Lama	Masalah
1.	Suntik 3 bulan	1,6 tahun setelah memiliki anak pertama	Tidak ada
2.	Suntik 3 bulan	3 tahun setelah memiliki anak kedua	Tidak ada
3.	Suntik 3 bulan	1,8 tahun setelah memiliki anak kedua	Kenaikan berat badan dan amenore

6. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat kesehatan ibu

Ibu mengatakan tidak mempunyai penyakit yang sedang diderita, seperti penyakit jantung, diabetes mellitus, hipertensi dan kanker

b. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit, seperti jantung, diabetes mellitus, hipertensi dan kanker

7. Pola Pemenuhan Kebutuhan Selama Menggunakan Kontrasepsi Suntik 3

Bulan

- a. Pola nutrisi Makan Minum
 Frekuensi : 3-4 kali sehari 9 kali sehari

Macam : Nasi, sayur, daging, Air putih
 Ikan, gorengan
 Jumlah : 1-2 piring 1 gelas

b. Pola aktivitas

Kegiatan sehari-hari : Ibu melakukan pekerjaan rumah saja seperti menyapu, masak, cuci piring dan cuci baju

Istirahat/tidur : 7 jam/hari

8. Riwayat Psikososial Spiritual

Ibu menggunakan alat kontrasepsi atas kehendak sendiri, suami mengizinkan dan ibu merasa cemas karena tidak haid dan peningkatan berat badan yang dialaminya dan ibu merasa tidak nyaman dengan keadaan nya.

B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tinggi badan : 150 cm
4. Berat badan : 67 kg
 - a. Berat badan pada awal pemakaian : 55 kg
 - b. Berat badan saat ini : 67 kg
 - c. Peningkatan berat badan : 12 kg

Berat badan ibu normalnya :

$$\text{BBI} = (\text{Tinggi badan} - 100) - [10\% \times (\text{Tinggi badan} - 100)]$$

$$= (150 - 100) - [10\% \times (150 - 100)]$$

= 45 kg

5. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 120/80 mmHg

Nadi : 92× / menit

Pernafasan : 20× / menit

Suhu : 36,8 c°

C. Assesment

1. Diagnosa : Ny.H P₃A₀ umur 33 tahun akseptor kontrasepsi suntik
3 bulan
2. Masalah : *Amenore*, cemas dan kenaikan berat badan
3. Kebutuhan : KIE

D. Planning

1. Membina hubungan baik dan memberikan *informed consent*
“ibu mengerti dan menyetujuinya”
2. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu mengalami kenaikan berat badan yaitu sebanyak 12 kg dari berat badan awal memakai adalah 55 kg dan sekarang menjadi 67 Kg
“Ibu mengerti kenaikan normal berat badan ibu dan berat badan ibu”
3. Menjelaskan kepada ibu tentang efek kontrasepsi suntik 3 bulan diantara:
 - a. Gangguan haid disebabkan karena adanya ketidakseimbangan hormon sehingga endometrium mengalami perubahan. Keadaan amenore disebabkan atrofi endometrium. Dan amenore yang dialaminya

merupakan hal yang wajar yang dialami oleh akseptor suntik 3 bulan dan tidak perlu dicemaskan karena tidak mengganggu kesehatan.

- b. Penambahan berat badan disebabkan nafsu makan meningkat dikarenakan hormon progesteron merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus
- c. Terlambatnya kembali kesuburan setelah pemakaian
- d. Pada penggunaan jangka panjang menurunkan libido, jerawat, dan menurunkan kepadatan tulang

“Ibu mengerti tentang efek samping kontrasepsi suntik 3 bulan”

- 4. Menjelaskan dan menganjurkan ibu untuk diet rendah kalori. Diet rendah kalori yaitu diet yang diberikan untuk menurunkan berat badan dengan makan makanan yang mengandung serat misalnya nasi, lauk, tempe dan sayur serta minum air mineral yang cukup.

“Ibu mengerti cara dan bersedia untuk diet rendah kalori”

- 5. Menjelaskan kepada ibu untuk olahraga yang teratur. Jenis olahraga yang bisa dilakukan diantaranya:

- a. senam
- b. jogging atau berjalan.

“Ibu bersedia untuk melakukan olahraga teratur”

6. Menjelaskan kepada ibu apabila berat badan ibu tidak mengalami penurunan setelah melakukan olahraga teratur dan diet rendah kalori, maka ibu dianjurkan untuk beralih ke alat kontrasepsi lain yang tidak mengandung hormonal.

“Ibu mengerti tentang apa yang dijelaskan”

Hari kedua

Hari/tanggal pengkajian : Jumat/16 Juli 2021

Jam pengkajian : 17.00 WIB

A. Data Subjektif

1. Ibu mengatakan sudah melakukan olahraga jogging pada hari kamis dan hari ini
2. Ibu mengatakan dalam beberapa hari ini ibu tidak mengonsumsi makanan yang berlemak dan sudah mengurangi porsi makan dari biasanya, dan makan malam diganti dengan buah.

B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Berat badan :
 - a. Berat badan pada awal penelitian : 67 kg
 - b. Berat badan saat ini : 66,5 kg
 - c. Penurunan berat badan : 0,5 kg
4. Tanda-tanda vital
 - Tekanan darah : 120/80 mmHg
 - Nadi : 84× / menit
 - Pernafasan : 20× / menit
 - Suhu : 36,6 C°

C. Assesment

1. Diagnosa : Ny.H P₃A₀ umur 33 tahun
2. Masalah : Tidak ada

3. Kebutuhan : KIE

D. Planning

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa berat badan ibu ada penurunan dalam 4 hari ini yaitu 0,5 kg dengan cara ditimbang dan dibandingkan dengan berat badan sebelumnya, berat badan ibu sekarang menjadi 66.5 kg

“Ibu mengetahui telah ada penurunan berat badan sebanyak 0,5 kg”

2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap semangat dan sabar dalam menjalankan diet rendah kalori seperti menghindari makanan yang berlemak, konsumsi makanan yang tinggi serat seperti banyak porsi sayur dibandingkan nasi, dan perbanyak minum.

“Ibu mengurangi frekuensi makan dan telah melakukan diet rendah kalori seperti tidak mengonsumsi makanan yang berlemak melainkan mengonsumsi sayur dan buah”

3. Memberi semangat kepada ibu untuk tetap olahraga teratur

“Ibu telah melakukan olahraga teratur yaitu mengikuti jogging pada hari Kamis dan Jumat”

Hari ketiga

Hari/tanggal pengkajian : Senin/ 19 Juli 2021

Jam pengkajian : 17.00 WIB

A. Data Subjektif

1. Ibu mengatakan telah mengikuti senam pada hari minggu
2. Ibu mengatakan dalam beberapa hari ini ada tidak mengonsumsi makanan berlemak dan mengurangi porsi makan dari biasanya, dan makan malam diganti dengan buah

B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Berat badan :
 - a. Berat badan pada awal penelitian : 67 kg
 - b. Berat badan saat ini : 66 kg
 - c. Penurunan berat badan : Terjadi penurunan berat badan 0,5 kg
4. Tanda-tanda vital
 - Tekanan darah : 120/80 mmHg
 - Nadi : 80 ×/menit
 - Pernafasan : 20 ×/menit
 - Suhu : 36,5 C°

C. Assesment

1. Diagnosa : Ny.H P₃A₀ umur 33 tahun
2. Masalah : Tidak ada

3. Kebutuhan : KIE

D. Planning

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa berat badan ibu ada penurunan dalam beberapa hari ini yaitu 0,5 kg dengan cara ditimbang dan dibandingkan dengan berat badan sebelumnya, berat badan ibu sekarang menjadi 66 kg

“Ibu merasa senang dan mengetahui telah ada penurunan berat badan, berat badan ibu sekarang menjadi 66 Kg dan ibu sudah tidak merasa cemas lagi”

2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap mempertahankan diet rendah kalori seperti menghindari makanan yang berlemak, konsumsi makanan yang tinggi serat seperti banyak porsi sayur dibandingkan nasi, dan perbanyak minum.

“Ibu mengurangi frekuensi makan dan telah melakukan diet rendah kalori seperti tidak mengonsumsi makanan yang berlemak melainkan mengonsumsi sayur dan buah”

3. Memberi semangat kepada ibu untuk tetap mempertahankan olahraga teratur

“Ibu telah melakukan olahraga teratur yaitu mengikuti senam dan bersedia untuk tetap melakukan olahraga teratur”

C. Pembahasan

Bab ini akan menguraikan pembahasan manajemen asuhan kebidanan yang dilakukan di Desa Kuok wilayah kerja puskesmas kuok dan dilakukan kunjungan rumah sebanyak 3 kali selama seminggu. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui adakah kesenjangan antara teori dengan kasus yang terjadi dilapangan.

Data subyektif yang didapatkan dari kasus ini yaitu identitas pasien yang bernama Ny. H umur 33 tahun, pasien ini mengatakan tidak haid selama 3 bulan berturut-turut dan kadang lebih dari 3 bulan dan semenjak pemakaian suntik 3 bulan, berat badannya setiap bulan semakin bertambah dan ibu merasa cemas karena tidak percaya diri. Sesuai dengan teori Mulyani dan Rinawati (2013) yang menyatakan bahwa efek samping KB suntik 3 bulan adalah tidak datang haid (*Amenore*), kenaikan berat badan, jerawat dibadan dan wajah, pusing dan sakit kepala.

Hal ini sesuai antara teori dan praktik bahwa keluhan pasien akseptor suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dan *Amenore* yang dialami nya. Dengan permasalahan yang ada pada ibu akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan ini dengan memberikan penyuluhan terkait dengan permasalahan suntik 3 bulan ini.

Pada hari Pertama penelitian dilakukan Penkes tentang efek kontrasepsi suntik 3 bulan yang sesuai dengan kasus yang akan peneliti bahas yaitu menjelaskan kepada ibu bagaimana jalan atau alur penelitian yang akan dilakukan dan peneliti memberikan KIE yaitu penjelasan sebab terjadinya

efek samping suntik 3 bulan seperti amenore dan penambahan berat badan, diet rendah kalori, dan olahraga teratur dan meminta izin kepada ibu untuk bersedia menjadi responden dan ibu bersedia.

Perubahan berat badan akseptor Kontrasepsi suntik 3 bulan dikarenakan adanya hormon progesteron yang kuat sehingga merangsang hormon nafsu makan yang ada dihipotalamus. Dengan adanya nafsu makan yang lebih banyak dari biasanya tubuh akan kelebihan zat-zat gizi. Kelebihan zat-zat gizi oleh hormon progesteron dirubah menjadi lemak dan disimpan di bawah kulit. Perubahan berat badan ini akibat adanya penumpukan lemak yang berlebih hasil sintesa dari karbohidrat menjadi lemak (Susanti, 2015). Sedangkan *amenore* secara umum semua gangguan haid disebabkan karena adanya ketidakseimbangan hormon sehingga endometrium mengalami perubahan. Keadaan *amenore* disebabkan atrofi endometrium (depkes, 2009)

Pada hari Kedua pukul 17.00 wib ibu mengatakan sudah melakukan diet rendah kalori dan sudah olahraga secara teratur seperti jogging dan berat badan ibu sudah ada penurunan sebanyak 0,5 kg.

Pada hari Ketiga pukul 17.00 wib melakukan kunjungan ulang untuk melakukan evaluasi kepada ibu, ibu mengatakan sudah melakukan diet rendah kalori dan sudah olahraga secara teratur seperti jogging dan berat badan ibu sudah ada penurunan sebanyak 0,5 kg. penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama 3 hari dalam seminggu. Masalah yang dialami pasien dapat teratasi dengan baik yaitu pasien mengalami penurunan berat badan 1 kg secara bertahap, dari 67 kg menjadi 66 kg. pasien diberikan solusi dari

masalah yang dihadapinya yaitu kenaikan berat badan dan *amenore*. Kenaikan berat badan ini bisa diturunkan agar kenaikan berat badan pasien normal selama menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan yaitu dengan melaksanakan pola makan yang benar yaitu dibatasi untuk porsi makannya dengan diet rendah kalori, dan melaksanakan olahraga teratur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengkajian pada data subjektif didapatkan pasien mengatakan semenjak menggunakan kontrasepsi 3 bulan, sudah tidak haid selama 3 bulan berturut-turut bahkan lebih dari 3 bulan dan berat badannya setiap bulan semakin bertambah dan ibu merasa cemas karena tidak percaya diri. Dalam pengkajian data objektif didapatkan yaitu berat badan awal pemakaian 55 kg, berdasarkan hasil pemeriksaan didapat berat badan ibu naik 12 kg menjadi 67 kg. Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka dirumuskan diagnosa kebidanan yaitu Ny.H P₃A₀ umur 33 tahun akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan. Masalah yang dialami adalah amenore dan kenaikan berat badan dan cemas karena tidak percaya diri. Kebutuhan yang diperlukan adalah memberikan KIE.

Penatalaksanaan pada kasus akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan adalah dengan melakukan KIE tentang efek samping kontrasepsi suntik 3 bulan, diet rendah kalori, dan olahraga teratur. Dari hasil asuhan kebidanan selama 1 minggu observasi pada Ny. H, didapatkan hasil berat badan Ny. H turun 1 kg, yaitu dari berat badan awal 67 kg menjadi 66 kg. Jadi, solusi yang diberikan kepada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan adalah dengan memberikan KIE efek samping dari kontrasepsi adalah terjadi kenaikan berat badan sehingga untuk mengantisipasi agar hal ini tidak terjadi dengan melakukan diet rendah kalori dan melakukan olahraga teratur.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dapat terus menjaga mutu pendidikan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang dan mampu mencetak kelulusan yang bermutu dan kompeten.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan pendidikan kepada klien harus dengan persetujuan klien, dan membina hubungan baik dengan klien dan keluarga sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

3. Bagi Responden

Diharapkan responden lebih aktif dalam berkonsultasi seperti menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dengan kontrasepsi yang dipilih kepada tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Y dan Martini. (2012). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Press.
- BKKBN. (2012) *Buku Pedoman Pelaksanaan Jaga Mutu Pelayanan Keluarga berencana*
- Handayani S. *buku ajar pelayanan KB*. (2014)
- Hartanto, Hanafi. (2012). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Irianto K. (2012). *Keluarga Berencana Untuk Paramedis dan Nonmedis*. Bandung: Yrama Widya.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, T dan Utama I.B. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pinem, Saroha, *Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi*. Jakarta: TIM, (2014)
- Purwoastuti, E Dan E.S,Walyani. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rusmini, Purwandani, S. & dkk, &., (2017). *Pelayanan dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sarwono P. (2012). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Setyaningrum, Erna. (2015). *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Cv. Trans Info Media